



Pegawai Kemenkumham Jateng Ikuti Pengajian di Masjid Al Hikmah

Narsono Son - JATENG.KWRI.OR.ID

Oct 18, 2023 - 15:46



Bentuk Karakter Pegawai, Kemenkumham Jateng Gelar Pengajian Rutin

SEMARANG - Seiring dengan kebutuhan akan peningkatan kualitas pelayanan yang baik, peningkatan kemampuan pegawai tidak hanya dilihat secara pemahaman terkait pekerjaan saja, tapi juga secara rohani sebagai wadah pembentukan karakter yang baik.

Atas dasar tersebut, Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Jawa Tengah kembali menggelar pengajian rutin melalui Badan Amalan Islam (BAI) Pengayoman, Rabu (18/10/2023) di Masjid Al Hikmah.



Kegiatan ini dibuka secara langsung oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Jawa Tengah, Tejo Harwanto, didampingi Kepala Divisi Administrasi, Hajrianor. Bertindak sebagai penceramah, Ustadz Haris Budiartna dan kajian ini diikuti pegawai Kanwil Kemenkumham Jawa Tengah yang beragama Islam.

Pada kesempatan tersebut, Kakanwil menyampaikan kegiatan pengajian sebagai bentuk pembinaan rohani guna mendukung kinerja pegawai.

“Pengajian ini diadakan sebagai upaya untuk melakukan pembinaan rohani guna mendukung kinerja pegawai dan juga membentuk karakter pegawai yang baik,” ujar Tejo.

Topik yang disampaikan kali ini mengenai Terkumpul sifat qanaah pada Diri Anda di Pagi Hari. Disini Ustadz Haris menggarisbawahi sifat qana'ah itu telah terkumpul pada diri seorang muslim, maka hakikatnya ia telah mendapatkan dunia seisinya.

Ustadz Haris menguraikan bahwa seseorang mendapatkan rasa aman di rumahnya (pada diri, keluarga dan masyarakatnya), diberikan kesehatan badan, dan memiliki makanan pokok pada hari itu di rumahnya, maka seakan-akan dunia telah terkumpul pada dirinya.

“Rizki yang disebutkan dalam hadits tersebut dikatakan cukup dan patut disyukuri. Inilah sifat qana'ah yang harus dimiliki oleh setiap muslim,” ujar Ustadz Haris.



Ia melanjutkan bahwa yang namanya bertakwa, selalu merasa cukup dengan kekayaan. Ia tidak rakus dengan terus menambah. Kalau pun menambah karena hartanya dikembangkan, ia pun merasa cukup dengan karunia Allah yang ada. Dan yang namanya bertakwa berarti selalu menunaikan kewajiban yang berkaitan dengan harta tersebut melalui zakat, menempuh jalan yang benar dalam mencari harta dan menjauhi cara memperoleh harta yang diharamkan Islam.

Rencananya pengajian akan kembali digelar kedepan pada setiap hari Rabu sebelum melaksanakan tugas sebagai pengganti apel pagi.

(N.Son/***)